

**ARTIKEL**

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MANAJEMEN WAKTU  
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 5  
KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Oleh:**

**PUTRI SUSANTI**

**13.1.01.01.0074**

**Dibimbing oleh :**

1. Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Putri Susanti  
NPM : 13.1.01.01.0074  
Telepon/HP : 083846903692  
Alamat Surel (Email) : -  
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Informasi Manajemen Waktu  
Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 5  
Kediri Tahun Ajaran 2016/2017  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa  
Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd</u> NIDN. 0712076102	 <u>Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi</u> NIDN. 0728038306	 <u>Putri Susanti</u> NPM. 13.1.01.01.0074

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MANAJEMEN WAKTU  
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 5  
KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Putri Susanti

13.1.01.01.0074

FKIP – Bimbingan dan Konseling

-@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan ketika melakukan praktek pengalaman kerja (PPL 2), masih banyak siswa yang dinilai rendah dalam kedisiplinan belajarnya, seperti tidak mengikuti KBM, tidak mengumpulkan tugas rumah dan acuh tak acuh terhadap peraturan yang dibuat oleh sekolah. Hal ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan belajar siswa SMPN 5 Kediri. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi manajemen waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *pre-eksperimental design* dan desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Two-Stage Random* dan pengambilan sampel menggunakan *Cluster Purposive Sampling*. Sampelnya adalah sebagian siswa dari kelas VIII-H yang berjumlah 17 siswa dari jumlah populasi sebanyak 321 siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri. Proses analisis data menggunakan *uji paired sampel test* melalui aplikasi SPSS versi 23. Hasil analisis di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 27,011 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,120, sehingga  $27,011 > 2,120$  pada taraf signifikansi 5%, berarti  $H_0$  ditolak yaitu terdapat pengaruh layanan informasi manajemen waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan bagi guru BK atau konselor dapat menerapkan layanan informasi manajemen waktu dalam mening katkan kedisiplinan belajar pada siswa.

**KATA KUNCI** : Layanan informasi manajemen waktu, kedisiplinan belajar.

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan bangsa dimasa depan. Pendidikan merupakan suatu alat yang digunakan dalam memajukan kehidupan bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada kualitas pendidikan dari bangsa tersebut. Sekolah merupakan bagian dari pendidikan, SMP merupakan tempat pendidikan formal yang di perlukan oleh siswa.

Banyak siswa yang mendapat pengaruh dari luar sekolah sehingga mereka acuh tak acuh dengan peraturan yang dibuat oleh sekolah, tidak mengumpulkan tugas rumah dan tidak mengikuti KBM. Dari masalah tersebut adapun dampak negatifnya yaitu nilai menjadi kurang, ketinggalan dalam KBM, dan ilmu pengetahuan yang didapat juga berkurang. Perilaku seperti ini yang disebut dengan kurang disiplin dalam belajar.

Pridjoadminto (2004)

mengungkapkan bahwa:

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban, sedangkan belajar sendiri mempunyai arti proses usaha

yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Adapun perilaku yang menunjukkan tentang kedisiplinan belajar yang baik yaitu datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti KBM dengan baik, mengerjakan tugas rumah dengan baik serta mematuhi peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi biasanya cenderung memiliki prestasi yang baik. Dari paparan diatas jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik diri sendiri maupun pihak lain guna untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan dan kecakapan

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMPN 5 Kediri menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kendala dalam belajarnya yang berasal dari dalam diri karena tidak kedisiplinan mereka dalam mengatur waktu belajarnya. Ketidak disiplin ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah misalnya, terlambat datang

ke sekolah, tidak mengikuti KBM dengan baik, dan tidak mengerjakan tugas rumah serta kegiatan belajar siswa yang dipadukan dengan aktifitas sehari-hari (bermain). Hal ini yang mengakibatkan timbulnya permasalahan belajar bagi siswa. Kebanyakan besar masalah ini timbul pada kelas VIII.

Dalam hal ini permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku siswa yang tidak dapat mengatur waktu untuk melakukan aktifitas belajar sesuai dengan apa yang dibutuhkan, diatur, atau diharapkan. Jika pengaturan waktu berdasarkan kesadaran diri maupun arahan dari pihak lain tidak dilakukan dengan disiplin maka semuanya akan menjadi kacau. Demikian pula dengan kedisiplinan siswa dalam melakukan aktifitas belajar yang dipadukan dengan aktivitas lain dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Prayitno (2009):

Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk mendalami suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Sedangkan menurut Widyastuti (dalam Rusyadi, 2012) arti dari manajemen waktu adalah:

Suatu kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan, dan melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut.

Jadi di dalam penelitian ini, siswa diberi arahan tentang cara mengatur waktu belajar dan bermain supaya mereka bisa disiplin dalam belajar. Pemberian layanan informasi manajemen waktu dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa agar siswa bisa mengatur waktu dalam bermain dan belajar. Oleh karena itu peran guru bimbingan dan konseling adalah mengarahkan agar siswa mempunyai kelompok belajar sendiri dirumah dan sekali waktu guru bimbingan dan konseling melakukan pengecekan dengan mengunjungi salah satu rumah yang digunakan untuk belajar kelompok, berkolaborasi dengan orangtua siswa untuk memantau dan memotivasi belajar anak agar mereka bisa disiplin dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh layanan informasi manajemen waktu

terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017”.

## II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel layanan informasi manajemen waktu dan variabel kedisiplinan belajar. Layanan informasi manajemen waktu merupakan layanan yang diberikan melalui bimbingan yang membahas informasi tentang cara menyusun manajemen waktu yang baik. Layanan informasi manajemen waktu merupakan variabel bebas karena mempengaruhi variabel kedisiplinan belajar.

Sedangkan kedisiplinan belajar merupakan kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik diri sendiri maupun pihak lain guna untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan. Variabel kedisiplinan belajar berkedudukan sebagai variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui penelitian ilmiah, data yang dibutuhkan adalah data

berupa angka yang berkenaan dengan uji statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian *pre-experimental design* karena ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penelitian ini. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, karena pengukurannya dilakukan sebelum penelitian dan sesudah penelitian, sehingga akan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan peneliti (Sugiyono, 2015).

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Two-Stage Random* dan pengambilan sampel menggunakan *Cluster Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampelnya dilakukan berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan dan yang sesuai dengan karakteristik variabel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-H. Peneliti memilih siswa dari kelas ini karena peneliti melakukan observasi dari seluruh populasi dan kebanyakan siswa yang memiliki kedisiplinan belajar rendah terdapat pada kelas ini dan merupakan saran dari guru BK. Peneliti tidak menjadikan seluruh sampel penelitian menjadi sampel penelitian karena dari kelas VIII-H

didapati siswa yang memiliki kedisiplinan belajar rendah sebanyak 17 siswa. Jadi sampel pada penelitian berjumlah 17 siswa yang diambil dari kelas VIII-H dan merupakan hasil observasi.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Layanan informasi manajemen waktu berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai sebelum diberikan layanan informasi manajemen waktu terdapat kategori, kategori tinggi mengalami kenaikan dari 0 siswa (0%) menjadi 17 siswa (100%), pada kategori sedang mengalami penurunan dari 1 siswa (6,00%) menjadi 0 siswa (0%), pada kategori rendah mengalami penurunan dari 16 siswa (94,10%) menjadi 0 siswa (0%). Dengan demikian dapat dikatakan mengalami kenaikan. Berikut adalah tabel kategori tingkat kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah diberikan *treatment*:

kategori Tingkat Kedisiplinan Belajar sebelum dan Sesudah diberi *treatment*

No.	Kategori	Rentang	Jumlah siswa sebelum diberikan <i>treatment</i>	Prosentase (%)	Jumlah siswa sesudah diberikan <i>treatment</i>	Prosentase (%)
1	Tinggi	66-88	0	0%	17	100%
2	Sedang	45-65	1	6,00%	0	0%
3	Rendah	22-44	16	94,10%	0	0%

Sedangkan uji hipotesis di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 27,011 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,120. Sehingga 27,011

> 2,120 pada taraf signifikan 5%  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan informasi manajemen waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri. Berikut tabel uji pengaruh layanan informasi manajemen waktu terhadap kedisiplinan belajar:

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	4.47647E1	6.83309	1.65727	41.25145	48.27796	27.011	16	.000

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Prayitno & Amti, E. 2009. *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pridjodarminto, S. 2004. *Disiplin Kiat Mampu Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Rusyadi, S.H. 2012. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar*. Naskah Publikasi, (Online), tersedia: [eprint.ums.ac.id/24085/16/02\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprint.ums.ac.id/24085/16/02_Naskah_Publikasi.pdf), diunduh 21 November 2016
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta